

MAJELIS ULAMA INDONESIA

DAERAH TINGKAT I KALIMANTAN TIMUR

PUSAT KEGIATAN UMAT ISLAM (KOMPLEKS ISLAMIC CENTRE SUBULUS SALAM)

Alamat : Jalan Pangeran Suryanata Air Putih Telp. 34974 Kode Pos 75124 Samarinda

-34-

ZAKAT FITHRAH

1. Mustahik zakat fithrah sama dengan mustahik zakat harta, karena itu sah penyerahan zakat fithrah kepada Amil zakat untuk dibagikan kepada mustahik lainnya.
2. Penyerahan zakat fithrah dari muzakki kepada Amil harus dilakukan sebelum dilaksanakan sholat 'Ied dan Amil membagikannya dengan mengutamakan golongan fakir-miskin agar mereka bisa mempergunakan dimalam dan dihari raya (jangan sampai mereka berkeliaran - minta-minta dihari raya).
3. Bilamana golongan fakir-miskin sudah terpenuhi, maka hasil zakat-fithrah yang masih ada disalurkan oleh Amil zakat kepada mustahik lainnya sesuai menurut waktu kebutuhan dan kemashlahatan mereka.

Kesimpulan 3 (tiga) pointas tersebut hasil Bahsul Masaail Majelis-Ulama Indonesia Daerah Tk.I Kalimantan Timur setelah memperhatikan nash-nash yang berbunyi antara lain ;

انما الصدقات للفقراء والمساكين والعاملين عليهما والمؤلفة قلوبهم و في الرقاب
والغارمين و في سبيل الله وابن السبيل فريضة من الله والله عليم حكيم .

Artinya; Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S. Attaubah Ayat 60).

فرض رسول الله ص.م. زكاة الفطر طهرة للماثم من اللغو والرفث و طعمة للمساكين فمن
انما قبل الصلاة فهي زكاة مقبولة و من انما بعد الصلاة فهي صدقة من الصدقات .

Artinya; Rasulullah saw mewajibkan zakat fithrah untuk membersihkan orang yang puasa dari perbjetan yang sia-sia dan perkataan kotor, dan untuk memberi makan orang miskin. Barangsiapa menunaikannya sebelum sholat 'ied maka ia zakat yang diterima, dan barangsiapa menunaikannya a sesudah sholat 'ied maka ia sedekah dari beberapa sedekah. (H.S.R. Abu Daud, Ibnu Majah, AlHakim dan Bukhari, Muslim dari Ibnu Abas-).

اغنواهم عن الطواف في هذا اليوم .

Artinya; Kayakan mereka (fakir-miskin) pada hari ini dari berkeliling rumah kerumah minta-minta. (H.R. Addaruquthni bagi Ibnu Adi dengan sanad yang lemah).

اتفق الفقهاء على ان مصرف الفطر هو مكارف الزكاة المفروضة لان صدقة الفطر زكاة فكان مصرفها مصرف سائر الزكاة و لانها صدقة فتدخل في عموم قوله تعالى " انما الصدقات

Artinya; Telah mufakat para Ulama Fiqih bahwa mustahik zakat fithrah ialah mustahik zakat wajib karena zakat fithrah adalah zakat karena itu mustahiknya sama dengan semua mustahik zakat dan karena sesungguhnya masuk dalam pengertian umum mustahik zakat seperti tersebut dalam firman Allah dalam Alquran Surah Attaubah Ayat 60. (AlFiqhul Islamy wa Adillatuh II/ 912-913).

(مسئلة) المشهور في مذهبنا انه يجب صرف الفطرة الى الاصناف الذين تصرف اليهم الزكاة المال و جوزها مالك و ابو حنيفة و احمد و ابن المنذر الى واحد فقط فقالوا و يجوز صرف فطرة جماعة الى مسكين واحد .

Artinya; (Masalah). Masyhur dalam madzhab kita (Syafi'i) bahwa wajib menyerahkan zakat fithrah kepada golongan-golongan yang delapan mustahik zakat harta, dan membolehkannya Imam Malik, Abu Hanifah, Ahmad dan IbnulMundzir menyerahkan zakat fithrah kepada seorang mustahik saja. Kemudian mereka mengatakan dan boleh fithrah orang banyak diserahkan untuk satu orang miskin. (Kitab AlMajmu' VI/144).

و اجاز الفقهاء دفع صاع واحد لمسكين يقتسمونه. اما صدقة الواحد صدقة الجماعة فان الشافعي اوجب تفرقة الصدقة على ستة اصناف .

Artinya; Para Ulama Fiqih membolehkan penyerahan satu gantang fithrah untuk beberapa orang miskin yang mereka bagi-bagikan. Adapun fithrah satu orang ialah sama fithrah orang banyak, karena itu Imam Syafi'i mewajibkan membagikannya kepada enam golongan mustahik zakat. (AlFiqhul Islamy Wa Adillatuh II/912-913).

و مصرف زكاة الفطر هو مصرف زكاة العامة الذي ورد في آية (انما الصدقات ... الآية)

Artinya; Mustahik zakat fithrah ialah mustahik zakat umumnya yang telah diwaradkan dalam ayat Alquran (Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk.....hingga akhir ayat). (Kitab AlFiqhu 'Ala Madzahibil Arbaah I/627).